

HUBUNGAN MASA KERJA DAN USIA GURU SMP 33 SINJAI TERHADAP KOMPETENSI *TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE*

Andi Ismunandar Kurniawan¹, Abdul Hakim², Farida Febriati³

¹Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Email: andiismunandark@gmail.com, abdul.hakim7308@unm.ac.id, ida.febriati@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara masa kerja dan usia terhadap kompetensi *Technological Pedagogical Content Knowledge* guru SMPN 33 Sinjai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian yaitu metode korelasional. Sampel yang diambil adalah seluruh guru yang mengabdikan pada SMP Negeri 33 Sinjai. Pengambilan sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket yang berbentuk *observation checklist* yang dikembangkan dari 7 aspek TPACK. Analisis data penelitian menggunakan uji anova (*Analysis of Variance*) dan hitung melalui aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan kompetensi TPACK guru. Guru yang berusia >40 tahun memiliki kompetensi TPACK lebih baik dibandingkan guru yang berusia <40 tahun. (2) Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan kompetensi TPACK guru. Guru yang memiliki masa kerja >10 tahun dan guru yang memiliki masa kerja <10 tahun memiliki rata-rata persentase yang hampir sama. Hasil ini menunjukkan bahwa masih perlu diadakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan kompetensi TPACK guru di SMP negeri 33 Sinjai.

Kata Kunci: Usia, Masa Kerja, Kompetensi TPACK

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between tenure and age in the *Technological Pedagogical Content Knowledge* competence of SMPN 33 Sinjai teachers. This study uses a quantitative approach to the research method, namely the correlational method. The samples taken were all teachers who served at SMP Negeri 33 Sinjai. Sampling was selected using the *purposive sampling* technique. Data were collected using a questionnaire in the form of an *observation checklist* which was developed from 7 aspects of TPACK. Analysis of research data using the ANOVA test (*Analysis of Variance*) and calculation through the SPSS application. The results showed that (1) There was a significant relationship between age and teacher TPACK competence. Teachers aged >40 years have better TPACK competencies than teachers aged <40 years. (2) There is no significant relationship between tenure and teacher TPACK competence. Teachers who have a tenure of >10 years and teachers who have a tenure of <10 years have almost the same average percentage. These results indicate that there is still a need for training to improve the competence of TPACK teachers at SMP Negeri 33 Sinjai.

Keywords: Age, Tenure, TPACK Competence

1. PENDAHULUAN

Dalam menghadapi revolusi industri yang semakin maju, Seorang guru juga dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang berkualitas dapat menunjang perkembangan peserta didik yang lebih inovatif, kreatif dan kompetitif. Untuk itu guru diharapkan mampu memiliki pengetahuan serta keterampilan yang memadai sehingga dapat menciptakan proses belajar mengajar yang berkualitas.

Proses belajar mengajar guru didasari oleh pengetahuan tentang materi yang akan diajarkan (*content knowledge*), cara mengajarkan (*pedagogical knowledge*), dan penggunaan berbagai teknologi (*technological knowledgexcd*). Interaksi 3 komponen utama ini menghasilkan 4 komponen pengetahuan yang lain, yaitu PCK (*Pedagogical Content*

Knowledge), TCK (*Technological Content Knowledge*) TPK (*Technological Pedagogical Knowledge*), dan TPACK (*Technological Pedagogical and Content Knowledge*). (Herring et al., 2016). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Unaida & Fakhrah, 2021) tentang *Studi Evaluasi Kemampuan Tpack (Technological, Pedagogical, And Content Knowledge) Guru Biologi Sma/Ma Kecamatan Dewantara* menyatakan bahwa kemampuan guru biologi di SMA/MA Kecamatan Dewantara dalam aspek TPACK mempunyai rata-rata 39% pada kategori masih kurang.

Kurangnya penilaian TPACK dalam hal teknologi yang terjadi di SMA/MA disebabkan oleh faktor usia guru, dimana mayoritas guru yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah guru senior yang sudah berusia diatas 40 tahun. Faktor usia ini bisa berpengaruh akibat pada usia tersebut guru tidak lagi produktif untuk mengikuti perkembangan teknologi yang ada.

Sejalan dengan hal tersebut, masa kerja juga cukup mempengaruhi keterampilan dan kompetensi seorang guru. Ada beberapa hal yang menentukan berpengalaman tidaknya seseorang yaitu lama waktu usia kerja, tingkat pengetahuan, keterampilan dan penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan. Beberapa guru yang berpengalaman akan memiliki keterampilan yang lebih dibandingkan dengan guru baru.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Latar et al., 2019) menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara masa kerja terhadap *technological pedagogical content knowledge* guru. Sementara itu Lestari (2015) juga menyatakan hal yang sama bahwa masa kerja dan pengalaman mengajar guru tidak berbanding lurus dengan peningkatan kemampuan TPACK.

Dengan demikian literasi mengenai TPACK ini sangat penting untuk dipahami para guru di era saat ini, sehingga dapat menciptakan proses belajar mengajar yang sesuai dengan perkembangan zaman. Penelitian ini penting untuk dilakukan sebab meletakkan fokus pada keterampilan *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* guru dan memberikan gambaran terkait hubungan antara TPACK dengan usia dan masa kerja guru.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian yaitu metode korelasional. Menurut (Sugiyono, 2016) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang telah dilakukan pada penelitian ini yaitu angket tertutup. Angket yang digunakan berbentuk *observation checklist*, yaitu responden memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan kriterianya. Angket ini diberikan kepada seluruh guru untuk memperoleh data atau informasi terkait TPACK.

Teknik analisis data yang digunakan yakni mengubah jawaban yang di peroleh dari angket berupa pernyataan positif dan negative di ubah menjadi skor. Pada tahap ini akan menggunakan skala likert, lalu menghitung setia skor. Tahapselanjutnya menguji data menggunakan uji Kolmogrov Smirnov untuk normalitas dan menggunakan uji Anova (Analysis of Variance) untuk menguji homogenitas pada aplikasi SPSS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perhitungan Interpretasi Skor Kompetensi TPACK Guru Berdasarkan Usia dan Masa Kerja.

a. Kompetensi TPACK Berdasarkan Usia

Berdasarkan data responden, diperoleh perbedaan yang sebanding antara guru yang berusia produktif dan guru yang berusia non produktif. Data kompetensi TPACK guru berdasarkan usia adalah sebagai berikut:

Data	Masa Kerja < 10 tahun	Masa Kerja >10 tahun
Persentase terendah	63,28%	65,63%
Persentase tertinggi	73,44%	89,06%
Rata-rata	68,28%	73,69%
Standard deviation	5,6	8,5

Tabel 4. 1 Kompetensi TPACK Guru SMP Negeri 33 Sinjai Berdasarkan Masa Kerja

Berdasarkan table 4.1 diatas, diindikasikan bahwa guru yang berusia lebih dari 40 tahun memiliki kompetensi TPACK yang lebih daripada guru yang berusia di bawah 40 tahun. Persentase tertinggi guru yang berusia <40 tahun yaitu berada pada kategori baik sementara guru yang berusia >40 tahun jauh lebih tinggi dengan persentase berada pada kategori sangat baik.

b. Kompetensi TPACK Berdasarkan Masa Kerja

Berdasarkan data yang terkumpul dari responden, terdapat sembilan orang guru dengan masa kerja lebih dari 10 tahun dan 5 orang guru dengan masa kerja kurang dari 10 tahun. hasil kompetensi TPACK guru berdasarkan masa kerja dapat dilihat pada table berikut:

Data	Usia <40	Usia >40
Persentase terendah	63,28%	65,63%
Persentase tertinggi	73,44%	89,06%
Rata-rata	68,08%	75,44%
Standard deviation	4,82	8,41

Tabel 4. 2 Kompetensi TPACK Guru SMP Negeri 33 Sinjai Berdasarkan Usia

Berdasarkan table 4.2 di atas, dapat disimpulkan bahwa masing-masing guruberada pada kategori baik. Namun, guru dengan masa kerja lebih lama memiliki kompetensi TPACK lebih baik dibanding guru dengan masa kerja lebih sedikit.

2. Uji Prasyarat Analisis Data TPACK Guru Berdasarkan Usia dan Masa Kerja

Setelah mengumpulkan data responden, peneliti juga melakukan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu, uji normalitas, ujia anova dan uji korelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data usia dan masa kerja guru berdistribusi normal atau tidak. Adapun hasil uji normalitas data kompetensi TPACK (*technological*

pedagogical content knowledge) guru SMP Negeri 33 Sinjai dapat dilihat pada tabel berikut ini:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
N		TPACK	
		14	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	91.86	
	Std. Deviation	8.637	
Most Extreme Differences	Absolute	.188	
	Positive	.188	
	Negative	-.124	
Test Statistic		.188	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.196	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.201	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.190
		Upper Bound	.211

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Data Kompetensi TPACK Guru SMP Negeri 33 Sinjai

Berdasarkan table 4.4 di atas, diperoleh nilai signifikansi (Asymp.sig = 0,196) lebih besar dari nilai alpha ($\alpha=0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari TPACK guru tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Analysis of Variance (ANOVA) TPACK Guru Berdasarkan Usia

Berdasarkan data responden, diperoleh perbedaan yang sebanding antara guru yang berusia produktif dan guru yang berusia non produktif. Terdapat 7 orang guru yang berusia 25-40 tahun dan 7 orang guru yang berusia lebih dari 40 tahun. Hasil uji hipotesis untuk data kompetensi TPACK guru berdasarkan usia dengan menggunakan aplikasi SPSS, maka diperoleh data yang dapat disajikan pada table berikut:

ANOVA					
Kompetensi TPACK					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	311.143	1	311.143	5.669	.035
Within Groups	658.571	12	54.881		
Total	969.714	13			

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Anova Data TPACK Guru Berdasarkan Usia

Berdasarkan table 4.5 di atas, diperoleh signifikansi 0,035. Artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka didapatkan bahwa hasil dari pengujian dalam penelitian ini adalah H_0 ditolak. Jadi dengan ditolaknya H_0 maka usia mempunyai pengaruh terhadap kompetensi TPACK guru di SMP Negeri 33 Sinjai.

c. Uji Analysis of Variance TPACK Guru Berdasarkan Masa Kerja

Hasil uji hipotesis untuk data kompetensi TPACK guru berdasarkan masa kerja dengan menggunakan uji anova pada aplikasi SPSS, maka diperoleh data yang dapat disajikan pada table berikut:

ANOVA					
Kompetensi	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	154.514	1	154.514	2.274	.157
Within Groups	815.200	12	67.933		
Total	969.714	13			

Tabel Hasil Pengujian Anova Data TPACK Guru Berdasarkan Usia

Berdasarkan table 4.6 di atas, diperoleh signifikansi 0,157. Artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka didapatkan bahwa hasil dari pengujian dalam penelitian ini adalah H_0 diterima. Jadi dengan diterimanya H_0 maka masa kerja tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kompetensi TPACK guru di SMP Negeri 33 Sinjai.

4. SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari penelitian serta pengujian hipotesis yang dilakukan mengenai hubungan antara TPACK (*technological pedagogical and content knowledge*) terhadap usia dan masa kerja guru, diperoleh kesimpulan yaitu berdasarkan hasil olah data diperoleh, kompetensi TPACK (*technological pedagogical and content knowledge*) guru di SMP NEGERI 33 SINJAI secara umum berada pada kategori baik. dimana guru yang berusia lebih dari 40 tahun memiliki kompetensi TPACK yang lebih baik daripada guru yang berusia di bawah 40 tahun dengan presentase yang jauh lebih tinggi. Selain itu, guru dengan masa kerja lebih dari 10 tahun memiliki kompetensi TPACK yang lebih baik dengan rata-rata persentase yang jauh lebih baik dibandingkan dengan guru yang memiliki masa kerja kurang dari 10 tahun .

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis ingin memberikan saran sebagai berikut yaitu guru dan calon guru diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terhadap kompetensi TPACK (*technological pedagogical and content knowledge*) untuk membantu dalam menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan inovatif sehingga dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan pembelajaran di abad 21. Sementara bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji variable-variabel lainnya yang terkait dengan kompetensi guru seperti wilayah sekolah guru, nilai UKG guru, status sertifikasi guru ataupun jenis kelamin guru karena pada penelitian ini hanya terfokus terhadap usia dan masa kerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Herring, M. C., Koehler, M. J., & Mishra, P. (2016). Handbook of technological pedagogical content knowledge (TPACK) for educators: Second edition. *Handbook of Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) for Educators: Second Edition*, 1–328. <https://doi.org/10.4324/9781315771328>
- [2] Latar, H., Guru, B., Sma, G., Kota, D. I., Dan, C., Baratterhadap, B., & Tpack, K. (2019). *Popi Delima Putri, 2019 HUBUNGAN LATAR BELAKANG GURU GEOGRAFI SMA DI KOTA CIMAH I DAN KABUPATEN BANDUNG BARATTERHADAP KOMPETENSI TPACK Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu.*

- [3] Unaida, R., & Fakhrah. (2021). Studi Evaluasi Kemampuan Tpack (Technologycal, Pedagogical, and Content Knowledge) Guru Biologi Sma/Ma Kecamatan Dewantara. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 19(1), 222–228.
- [4] Lestari, Suci. (2015). *Analisis Kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Pada Guru Biologi SMA Dalam Materi Sistem Saraf*. Journal.